

ABSTRAK

Pendahuluan : Kasus TB paru masih menjadi masalah kesehatan masyarakat khususnya pada masyarakat pesisir yang belum dapat dituntaskan dimana secara optimal meskipun geografis seharusnya lebih dari cukup untuk membunuh bakteri penyebab TB paru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB Paru berbasis teori *transcultural nursing* pada warga yang tinggal di daerah pesisir wilayah kerja Puskesmas Rukunlima Kabupaten Ende. **Metode:** dalam penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan melibatkan 240 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan berdomisili di daerah pesisir wilayah kerja Puskesmas Rukunlima Kabupaten Ende. Variabel yang diteliti adalah dukungan keluarga, faktor pendidikan, faktor sosial ekonomi, dan faktor nilai budaya dan gaya hidup. Untuk mengukur setiap variabel digunakan kuesioner yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan dan telah di uji validitas dan reliabilitas, kemudian data dianalisis menggunakan korelasi *spearman Rho* dengan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$. **Hasil** penelitian ditemukan faktor yang berhubungan dengan kejadian Tb adalah faktor dukungan keluarga (0.000), faktor nilai budaya dan gaya hidup (0.006), faktor sosial ekonomi (0.000) dan faktor yang tidak berhubungan secara signifikan adalah pendidikan (0.631). Secara keseluruhan variabel memiliki hubungan yang positif dengan nilai *coeficient corelation* positif. **Kesimpulan** dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga, faktor ekonomi, nilai budaya dan gaya hidup memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian TB Paru, sedangkan faktor pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian TB Paru. Dengan demikian perlu adanya pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan dukungan keluarga selain itu perlu mengoptimalkan dalam peningkatan pengetahuan terkait TB paru dengan memperhatikan atau memfasilitasi fenomena budaya atau kebiasaan masyarakat setempat dalam upaya menekan angka kejadian TB paru pada daerah pesisir.

Kata kunci : Kejadian Tb Paru, *Transcultural nursing*, dukungan keluarga, nilai budaya dan gaya hidup, pendidikan, sosial ekonomi.

ABSTRACT

Introduction: The case of lung Tuberculosis is still a problem of public health, especially in coastal communities that had not been resolved where optimally even though geographic should be more than enough to kill bacteria causing pulmonary Tuberculosis. The purpose of this research was to analyze the factors relating to the incidence of Tuberculosis-based transcultural nursing theory on residents living in coastal areas of the working area of Puskesmas Rukunlima District. **Method:** In this study using cross sectional method with involving 240 respondents who met the criteria of inclusion and domiciled in the coastal area of the working area of Puskesmas Rukunlima Regency of Ende. The variables researched were family support, educational factors, socio-economic factors, and cultural and lifestyle values factors. To measure each variable was used a questionnaire that had been modified as needed and had been in the validity and reliability test, then the data was analyzed using a coordinate with the most significant levels $\alpha < 0,05$. **Result :** the results of the study found factors related to Tb events were the Family Support factor (0.000), cultural and lifestyle value factors (0.006), socio-economic factors (0.000) and significant unrelated factors are education (0631). Overall the variable had a positive relationship with the value of positive coeficient corelation. **Conclusion** can be concluded that Duinference can be concluded that the support of the family, economic factors, cultural and lifestyle values have a significant relationship with the incidence of pulmonary Tuberculosis, while the educational factor has no relationship With pulmonary TB events. Thus the need for family empowerment to improve the support of the family in addition needs to optimize in the enhancement of knowledge related to lung TB by observing or facilitating cultural phenomena or public habits In an effort to suppress pulmonary TB incidence rates in coastal areas. Family, economic factors, cultural and lifestyle values have a significant relationship with the incidence of pulmonary Tuberculosis, while the educational factor does not have a significant relationship With lung TB events. Thus the need for family empowerment to improve the support of the family in addition needs to optimize in the enhancement of knowledge related to lung TB by observing or facilitating cultural phenomena or public habits In an effort to suppress pulmonary TB incidence rates on coastal areas.

Keywords: incidence of lung tuberculosis, Transcultural nursing, family support, culture and lifestyle, education, socio-economics.